



**PREFERENSI *FASHION* TREN LARI *KALCER* DI
KALANGAN ANAK MUDA: STUDI KASUS KOMUNITAS
SEMESTERUN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun oleh:

Anom Damardjati Ibrahim

NIM 13040222140145

**PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2026**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anom Damardjati Ibrahim

NIM : 13040222140145

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PREFERENSI *FASHION* TREN LARI “KALCER” DI KALANGAN ANAK MUDA: STUDI KASUS KOMUNITAS SEMESTERUN” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 10 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Anom Damardjati Ibrahim

NIM 13040222140145

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“You can still be who you wish you is, it ain’t happen yet, and that’s what the intuition is” – Kanye West

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan sepenuhnya untuk Ayah dan Bunda tercinta yang selalu mendukung saya melalui doa-doanya untuk menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir, serta saudara-saudari saya yang juga memberikan dukungan kepada penulis. Tidak lupa kerabat-kerabat penulis yang turut memberikan andil dalam mendukung, membimbing dan menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh cinta dan hormat,
Skripsi ini dipersembahkan untuk kalian.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 6 Juli 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si.

NPPU. H.7.199509262022112001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PREFERENSI *FASHION* TREN LARI “KALCER” DI KALANGAN ANAK MUDA: STUDI KASUS KOMUNITAS SEMESTERUN” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : 10 Agustus 2026

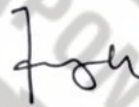
Pukul : 13.00 - 14.30 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Izmy Khumairoh S.Ant., M.A.

NIP 199205152024062003



Anggota I,

Vania Pramudita Hanjani S.Sos., M.Si.

NPPU H.7.199509262022112001



Anggota II,

Dr. Arido Laksono S.S., M.Hum.

NIP 197507111999031002



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

NIP 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Preferensi *Fashion* Tren Lari “Kalcer”: Studi Kasus Komunitas Semesterun” sebagai syarat menyelesaikan studi strata-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi, mulai dari pengambilan data, pengolahan, penulisan, hingga proses lainnya, penulis dipertemukan dengan berbagai pihak yang sangat berperan dalam keberhasilan tulisan ini. Dengan kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya yang juga merupakan Dosen pembimbing penulis. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyak atas segala arahan yang telah diberikan dalam membantu merampungkan penyusunan skripsi ini. Segala waktu, perhatian, arahan serta kesabaran yang telah diberikan Mbak vania mungkin tidak sebanding dengan ucapan terima kasih yang saya berikan, maka dari itu penulis mendoakan selalu Mbak Vania sehat selalu, dilancarkan rezekinya, dan selalu dalam perlindungan Allah SWT beserta keluarga Mbak Vania.
4. Dani Mohammad Ramadhan, S.Ant., M.Ant. selaku dosen wali penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala arahan, dukungan dan perhatian yang telah diberikan dari semester satu hingga saat ini menginjak semester Sembilan. Terima kasih Mas Dani telah menjadi dosen wali yang begitu peduli dengan wali murid-muridnya. Jasa Mas Dani akan kami kenang selalu.
5. Seluruh Bapak, Ibu, Mas dan Mbak dosen serta tenaga kependidikan Program studi Antropologi Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman serta pembelajaran berharga selama masa perkuliahan. Penulis mengucapkan terima kasih atas dedikasi, bimbingan dan segala bentuk bantuan yang telah diberikan selama proses studi berlangsung.
6. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan teruntuk kedua orang tua tercinta, Ayah dan Bunda, atas segala usaha yang telah diberikan, doa yang terus dipanjatkan, serta dukungan yang tidak pernah berhenti hingga detik ini. Terima kasih atas dedikasi yang telah diberikan. Walaupun ucapan beribu terima kasih tidak akan bisa membalas segala usaha dan kasih sayang yang telah diberikan, namun penulis berusaha membalas segala usaha, kebaikan dan kasih sayang yang pernah diberikan hingga akhir hayat penulis.
7. Ucapan terima kasih kepada nenek penulis yang telah berpulang di tahun 2025 kemarin, skripsi ini tidak akan rampung tanpa ada doa yang dipanjatkan setiap sujudnya. Meskipun selama melanjutkan masa studi di perkuliahan, membuat kita jarang bertemu, namun dengan doa-doa yang terus diucapkan membuat rasa jauh tersebut berubah menjadi kehangatan yang sangat dekat dan melekat di sekitar penulis.

8. Terima kasih sebesar-besarnya ditujukan kepada Eyang penulis. Skripsi ini dipersembahkan untuk Eyang penulis sebagai bentuk balas budi, meskipun skripsi yang dipersembahkan tidak seimbang. Tanpa adanya doa, dukungan serta kasih sayang yang telah diberikan oleh Eyang kepada penulis mungkin penulis akan mengalami keterhambatan dalam penulisan. Terima kasih atas dukungan dan doa yang terus dipanjatkan agar penulis dapat Menyusun skripsi dengan lancar.
9. Untuk tiga saudari saya Anggita, Aisha dan Acitia. Terima kasih telah menjadi dari bagian berharga dalam proses dan kehidupan yang dijalani penulis. Penulis berharap kepada tiga saudari saya Anggita, Aisha dan Acitia dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dapat membanggakan kedua orangtua dan keluarga serta dapat melangkah lebih jauh lagi dibanding Abangnya.
10. Kepada teman-teman seperjuangan penulis semasa SMA, Fira, Farras, Davin, Lulu, Adin, Ray, Nilam, Nadya, Alya dan Revalda. Terima kasih telah menjadi rumah berpulang dan bercerita dikala kesulitan selama merantau terjadi. Tanpa adanya dukungan yang diberikan oleh teman-teman penulis, rasanya penyusunan skripsi ini akan sangat terhambat. Terima kasih atas dukungan yang terus diberikan hingga saat ini, semoga kita segera bertemu dan berkumpul dengan gelar sarjana di belakang nama kita.
11. Kepada kerabat antrop penulis yang masih setia hingga kini, Asta, Bimo dan Dimas. Terima kasih telah menemani saya dari awal mula perkuliahan dimulai hingga saat ini. Walaupun perjalanan pertemanan hingga di titik ini tidak bisa dianggap mudah, banyak rintangan dan badai yang melanda, namun masih bisa setia hingga dititik ini. Terima kasih atas dedikasi dan telah membantu menuntun penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Penulis mendoakan dan mendukung agar segala keinginan dan harapan teman-teman penulis segera tercapai.
12. Kepada Warga Jawa, Ebew, Pajli, Dennis, Iqbal, Ateng, Pray, Bang Irgi, Panjul, Febri, Pizar, Dustin, Isan dan Warga Jawa lainnya yang saya anggap lebih dari teman bahkan penulis anggap keluarga sendiri. Terima kasih atas kehangatan yang telah diberikan kepada penulis, dan menjadikan rumah sebagai tempat berlindung, berteduh dan bersinggah dikala badai menerjang. Duka tawa yang kita rasakan hampir setiap hari hampir tidak mungkin penulis lupakan dan akan menjadi cerita kelak di masa depan. Walaupun penulis merupakan anak rantau yang jauh dari rumah, keberadaan kalian membuat rumah terasa dekat dan rasa takut penulis akan badai yang akan menerpa hilang, karena penulis memiliki warga Jawa sebagai rumah untuk berteduh. Penulis bersyukur dipertemukan dengan orang-orang dengan berbagai jenis dan rupa seperti kalian.
13. Aini Nur Azizah, orang special yang selalu ada di samping penulis, dari sedih hingga Bahagia tetapi selalu mendampingi penulis. Dari awal penyusunan hingga penyempurnaan pembuatan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak telah menemani, mendukung hingga memberikan kasih sayang hingga sejauh ini. Walaupun jalan kita tidak selalu mulus, dengan keteguhan hati yang dimiliki serta saling menimba kasih sayang satu sama lain memperhalus jalan hidup yang kita tempuh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan hingga mengundang kritik dan saran dari berbagai pihak, selama itu bersifat membangun tentu akan penulis terima dengan tangan terbuka sebagai bahan perbaikan ke depan. Meski demikian, penulis tetap berharap hasil karya ini dapat memberikan manfaat, secara teoritis maupun praktis, bagi siapa saja yang membacanya.

Semarang, 10 Agustus 2026



Anom Damardjati Ibrahim



ABSTRAK

Fenomena tren lari “kalcer” menunjukkan bahwa aktivitas olahraga tidak lagi dipahami hanya sebagai sarana menjaga Kesehatan, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup dan media ekspresi identitas di kalangan anak muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran modal sosial, budaya, ekonomi dan simbolik dalam membentuk preferensi *fashion* anggota Komunitas Semesterun serta memahami bagaimana *fashion* digunakan serana ekspresi identitas dan pencitraan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasi partisipan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis penelitian menggunakan teori modal Pierre Bourdieu yang meliputi modal sosial, modal budaya, modal ekonomi dan modal simbolik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi *fashion* anggota tidak terbentuk semata-mata berdasarkan kebutuhan fungsional dalam berolahraga, melainkan dipengaruhi oleh interaksi berbagai bentuk modal yang dimiliki individu. Modal sosial, modal budaya, dan modal ekonomi berperan dalam membentuk selera serta akses terhadap *fashion* dan *gear* lari, yang dapat memperoleh nilai simbolik ketika mendapatkan pengakuan sosial di dalam lingkungan komunitas. Temuan ini menunjukkan bahwa tren lari “kalcer” merupakan arena sosial yang memperlihatkan proses pembentukan identitas, pencitraan sosial, dan pertukaran modal di kalangan anak muda urban.

Kata kunci: Lari “kalcer”. Preferensi *fashion*. Modal. Pierre Bourdieu. Komunitas lari.

ABSTRACT

The “kalcer” running trend demonstrates that sports activities are no longer understood solely as a means of maintaining health and physical fitness, but have also become part of a lifestyle and a medium for identity expression among young people. This study aims to analyze the role of social, cultural, economic, and symbolic capital in shaping the fashion preferences of members of the Semesterun Semarang community and to understand how fashion is utilized as a means of identity expression and social image construction. This research employed a qualitative method with an observation participant approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The analysis was conducted using Pierre Bourdieu’s theory of capital, which includes social, cultural, economic, and symbolic capital. The findings reveal that members’ fashion preferences are not formed solely based on functional needs in sports activities, but are influenced by the interaction of various forms of capital possessed by individuals. Social capital, cultural capital, and economic capital play roles in shaping preferences and access to fashion and running gear, which may acquire symbolic value when they receive social recognition within the community. These findings indicate that the “kalcer” running trend serves as a social arena where identity formation, social image construction, and capital exchange take place among urban youth.

Keywords: “kalcer” running trend. Fashion Preference. Capital. Pierre Bourdieu. Running Community.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12
1.5.1 Tinjauan Pustaka	12
1.5.2 Landasan Teori.....	15
1.6 Metode Penelitian	18
1.6.1 Jenis Penelitian.....	19
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
1.6.3 Penentuan Informan	20
1.6.4 Pengumpulan Data	21
1.6.5 Analisis Data	22
BAB II RUANG SOSIAL ANAK MUDA DAN TERBENTUKNYA KOMUNITAS SEMESTERUN	23
2.1 Universitas Diponegoro Sebagai Ruang Sosial Anak Muda di Kota Semarang.....	23
2.2 Latar Belakang Terbentuknya Komunitas Semesterun Semarang	26
2.3 Aktivitas dan Pola Kegiatan Komunitas Semesterun Semarang.....	29
2.4 Tren Lari Kalcer dalam Komunitas Semesterun	33
2.5 Profil Informan.....	36
2.5.1 Mas Arda.....	36
2.5.2 Mas Arselino	37
2.5.3 Mas Jehan.....	38
2.5.4 Mas Ayub.....	39
2.5.5 Mas Ian.....	40
2.5.6 Mas Reza.....	42
2.5.7 Mas Iqbal.....	43
BAB III DINAMIKA MODAL DALAM PEMBENTUKAN PREFERENSI FASHION DI KOMUNITAS SEMESTERUN	45
3.1 Kolektivitas Modal Sosial dalam Komunitas Semesterun	45
3.1.1 Interaksi Membentuk Kolektivitas Modal	46

3.1.2 Peran Media Sosial dalam Membentuk Kolektivitas	47
3.2 Modal Budaya dalam Pembentukan Selera, Estetika dan Pengetahuan Tren dalam Komunitas Semesterun	51
3.2.1 Pengetahuan Tren dan Merek sebagai Modal Budaya	52
3.2.2 Selera Estetika Sebagai Modal Budaya Tertumbuhkan	54
3.3 Modal Ekonomi dalam Penggunaan <i>Gear</i> Lari Sebagai Penanda “Kalcer”	57
3.3.1 Adidas Adizero Evo SL dan Adios Pro 4 Sebagai Alat Sakral Penunjang Lari	61
BAB IV MODAL SIMBOLIK DALAM MENENTUKAN PREFERENSI FASHION DAN “KALCER” SEBAGAI IDENTITAS DI KOMUNITAS SEMESTERUN	69
4.1 Status dan Pemaknaan terhadap <i>Gear</i> Lari	70
4.1.1 <i>Gear</i> Lari Sebagai Penanda Status dalam Komunitas	70
4.1.2 Pemaknaan <i>Gear</i> Lari dan <i>Outfit</i> sebagai Simbol <i>Prestige</i>	73
4.1.3 Pengakuan Sosial terhadap Penggunaan <i>Gear</i> “Kalcer”	77
4.2 Strategi Penggunaan <i>Fashion</i> dan Pembentukan Citra serta Kelas	80
4.2.1 <i>Fashion</i> sebagai Representasi Diri	81
4.2.2 Strategi Menampilkan Citra “Kalcer”	83
4.3 Ekspektasi Sosial dan Modal Simbolik <i>Gear</i> Lari Bagi Penggunaanya	88
4.3.1 Ekspektasi Anggota Komunitas dalam Memilih <i>Gear</i>	89
4.3.2 Modal Simbolik dan Posisi Sosial dalam Komunitas	94
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran	105
5.2.1 Saran Teoritis	105
5.2.2 Saran Praktis	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	110

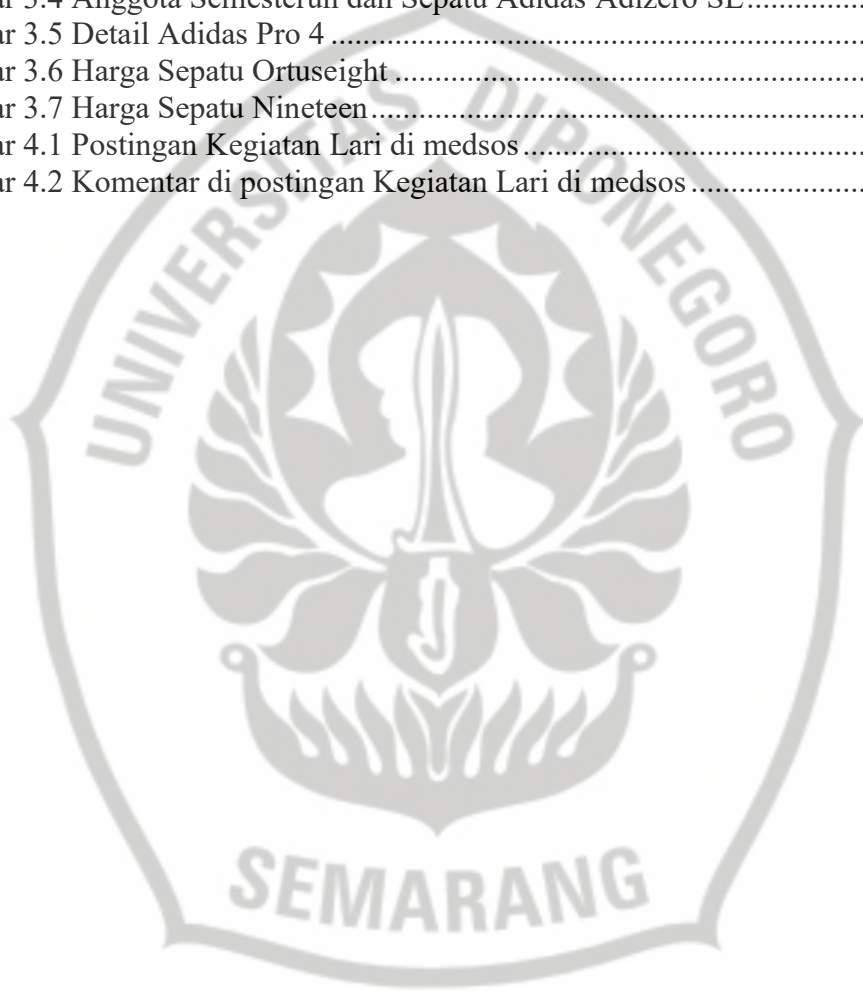
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Kerangka Berpikir.....	17
---	----

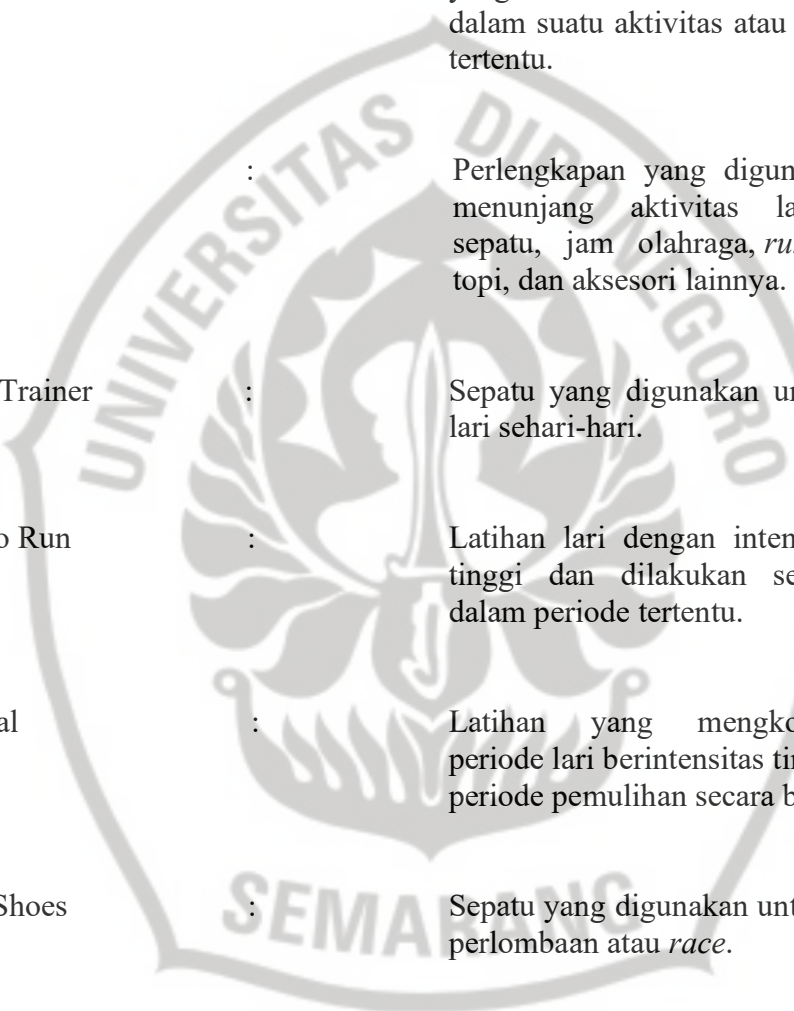


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi Penelitian	24
Gambar 2.2 Foto Berkumpul Komunitas	28
Gambar 2.3 Kegiatan Lari Bersama	30
Gambar 2.4 Kegiatan Lari Bersama	32
Gambar 2.5 Video dengan Pengguna Akun Sastra Silalahi	33
Gambar 3.1 Rekomendasi Sepatu Lari Oleh Dr. Tirta	48
Gambar 3.2 Anggota Semesterun dan Sepatu Adidas Adizero SL	60
Gambar 3.3 Detail Adidas Evo SL	62
Gambar 3.4 Anggota Semesterun dan Sepatu Adidas Adizero SL	62
Gambar 3.5 Detail Adidas Pro 4	64
Gambar 3.6 Harga Sepatu Ortuseight	66
Gambar 3.7 Harga Sepatu Nineteen	66
Gambar 4.1 Postingan Kegiatan Lari di medsos	79
Gambar 4.2 Komentar di postingan Kegiatan Lari di medsos	79



DAFTAR ISTILAH



Fashion	:	Praktik dan sistem penampilan yang berkaitan dengan pakaian, selera, identitas, serta ekspresi sosial individu.
Outfit	:	Kombinasi pakaian dan perlengkapan yang dikenakan secara bersamaan dalam suatu aktivitas atau kesempatan tertentu.
Gear	:	Perlengkapan yang digunakan untuk menunjang aktivitas lari, seperti sepatu, jam olahraga, <i>running vest</i> , topi, dan aksesoris lainnya.
Daily Trainer	:	Sepatu yang digunakan untuk latihan lari sehari-hari.
Tempo Run	:	Latihan lari dengan intensitas relatif tinggi dan dilakukan secara stabil dalam periode tertentu.
Interval	:	Latihan yang mengkombinasikan periode lari berintensitas tinggi dengan periode pemulihan secara berulang.
Race Shoes	:	Sepatu yang digunakan untuk kegiatan perlombaan atau <i>race</i> .
Carbon Shoes	:	Sepatu lari yang menggunakan pelat karbon sebagai salah satu teknologi pada bagian sol untuk mendukung performa berlari.